ABSTRAK

Aulia Ramadhani. 105971100822. "Pertumbuhan dan Produksi Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) *Moench* pada Perlakuan Jenis Pupuk Organik Padat dan Cair". Dibimbing oleh **Syamsia** dan **Irwan Mado**

Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) *Moench* merupan tanaman sayuran buah dari family malvaceae yang memiliki nilai gizi, ekonomi, dan fungsional cukup tinggi. Salah satu upaya untuk mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman okra adalah penggunaan pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan jenis pupuk organik padat dan cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L.) *Moench*. Penelitian menggunakan rancangan faktorial yaitu jenis pupuk organik padat (POP) yang terdiri atas 3 taraf: kotoran sapi, kotoran kambing, kotoran ayam. Jenis pupuk organik cair (POC) terdiri atas 3 taraf yaitu: POC Sapi, POC Kambing, POC Ayam. Parameter yang diamati meliputi, tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), umur berbunga, jumlah buah, berat buah (g) pada beberapa umur pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan interaksi pupuk organik padat dan cair berpengaruh sangat nyata pada umur 14 HST, dengan perlakuan P2C2 menghasilkan rata-rata tertinggi yaitu 6,73 cm. pada umur 28 HST perlakuan pupuk organik padat memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dengan rata-rata tertinggi 12,83 cm. Jumlah daun menunjukkan perlakuan pupuk organik padat berpengaruh nyata pada umur 35 HST dengan rata-rata tertinggi yaitu 6,33. Pada parameter produksi, perlakuan pupuk oraganik padat, pupuk organic cair, maupun interaksi keduanya tidak memberikan pengaruh nyata terhadap umur berbunga, jumlah buah, dan berat buah. Secara umum, pupuk organic padat dan cair mampu mendukung pertumbuhan tanaman okra, meskipun responnya berbeda pada setiap umur pengamatan.

Kata kunci: kompos, okra, POP, POC, pertumbuhan.